



**7 PASAR DILAYANI DENGAN JEMPUT BOLA**  
**Raperda Belum Tuntas, Retribusi Gratis**

**YOGYA (KR)** - Sejak awal tahun, pelayanan tera dan tera ulang di UPT Metrologi Legal Kota Yogya masih bebas dari biaya. Retribusi sengaja belum dipungut lantaran regulasi berupa raperda hingga saat ini belum dituntaskan. Kendati demikian, hal itu tidak mengganggu proses pelayanan.

"Sejak Januari kami sudah jemput bola atau terjun ke tujuh pasar yang ada di Kota Yogya. Mumpung belum dipungut retribusi, kami imbuah masyarakat semakin tertib dan sadar untuk melakukan tera atau tera ulang," ungkap Plt Kepala UPT Metrologi Legal Kota Yogya, Muhammad Ashari, Rabu (9/8).

Tujuh pasar yang sudah dilayani dengan sistem jemput bola ialah Pasar Kranggan, Demangan, Ngasem, Kotagede, Karangwaru, Giwangan dan Lempuyangan. Selama proses jemput bola, petugas memeriksa kondisi alat ukur atau timbangan yang dipergunakan oleh pedagang, baik yang masih manual atau sudah digital.

Layanan tera, imbuh Ashari, dilakukan terhadap alat ukur yang masih baru atau sebelum diedarkan ke masyarakat. Alat ukur tersebut wajib melalui metrologi terlebih dahulu untuk diuji kebenarannya, kepekaannya serta ketepatannya. Sedangkan layanan tera ulang, ialah memeriksa kadar kepekaan serta ketepatan alat ukur yang sudah digunakan oleh masyarakat. Hasil dari tera ulang di tujuh pasar tradisional ternyata cukup bagus. Misal dari 30 unit yang ditera ulang, hanya ada sekitar lima yang kepekaannya berkurang," urainya.

Kendati belum ada pungutan retribusi, namun bagi alat ukur yang ditemukan tidak sesuai atau kurang peka, maka disarankan segera diperbaiki ke pihak ketiga. Hasil dari perbaikan tersebut pun harus ditera ulang guna mengecek kondisi kepekaan serta ketepatan dalam timbangan. Setelahnya, UPT Metrologi Legal Kota Yogya akan memberikan label tera guna memberikan jaminan kepada konsumen atas timbangan.

Ashari menjelaskan, sebelum dikelola oleh Kota Yogya layanan metrologi berada di bawah Pemda DIY. Saat itu, hampir semua peralatan cukup lengkap. Namun setelah ada pelimpahan wewenang atau per 1 Januari 2017, sejumlah peralatan belum bisa diserahkan ke Kota Yogya.

Oleh karena itu, layanan tera dan tera ulang di UPT Metrologi Legal Kota Yogya masih cukup terbatas. Terutama hanya melayani untuk berat, volume, dan ukur panjang. Sedangkan tera untuk tensimeter serta suhu terpaksa belum bisa dilayani lantaran keterbatasan peralatan. "Makanya bagi puskesmas atau dokter yang hendak melakukan kalibrasi tensimeter kami sarankan ke laboratorium yang sudah terakreditasi. Biasanya ada di kampus-kampus yang memiliki jurusan farmasi," urainya. (Dhi) -e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005